

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan UMKM dimasa Pandemi Covid-19 (studi kasus: Desa Wayame, Kota Ambon)” merupakan jenis penelitian berbasis studi kasus. Yang mana penelitian yang berbasis studi kasus merupakan suatu jenis penelitian untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dan terintegrasi mengenai interpretasi suatu fakta dan dimensi dari suatu kasus tertentu. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang terinci terkait suatu unit sosial selama kurang waktu tertentu. selain itu, penelitian ini dilakukan terhadap suatu fenomena kehidupan nyata yang belum tampak dan tegas serta perlu penyelidikan lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran atas objek tersebut. Berkaitan dengan penelitian ini, yang mana faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan UMKM di desa Wayame, Kota Ambon selama pandemi covid-19 belum nampak jelas faktor apa saja yang dominan dan yang berpengaruh atas ketahanan UMKM di Desa Wayame, Kota Ambon.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya penelitian yang menekankan pada aspek analisis pada data-data numerik (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika. Dengan pendekatan kuantitatif, suatu penelitian akan mendapatkan signifikansi perbedaan maupun persamaan dan signifikansi hubungan antar variabel yang diusulkan pada penelitian tersebut. Menurut

Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada populasi atau sampel tertentu.¹

B. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah UMKM di Desa Wayame, Kota Ambon yang beroperasi sebelum dan selama Pandemi Covid-19 berlangsung. Sementara yang menjadi Subjek Penelitian ini adalah pelaku atau pemilik UMKM tersebut di Desa Wayame, Kota Ambon.

C. Jenis Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan jenis data yang didapat tanpa melakukan penelitian atau observasi secara langsung dilapangan. Jenis data ini diperoleh melalui hasil observasi orang lain atau publikasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. sumber data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini didapat melalui studi literatur yang relevan dengan topik penelitian, yaitu buku, jurnal nasional dan internasional, paper dan laporan-laporan terkait. Sedangkan data primer yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data yang didapat/diperoleh secara langsung melalui aktivitas penelitian dilapangan. Datanya berupa hasil observasi lapangan, wawancara dan penyebaran kuesioner penelitian.

¹ Sugiyono. "*Metode penelitian Pendidikan*". Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 76.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan atau keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan atasnya.² Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat 612 UMKM di Desa Wayame, Kota Ambon.³ Populasi penelitian ini yaitu UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman di Desa Wayame, yaitu sebanyak 62 UMKM.

Kemudian, sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel tertentu. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Artinya pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan mendapatkan satuan sampel sesuai karakteristik yang dikehendaki. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada 3 kriteria, diantaranya yaitu: (1) UMKM telah beroperasi kurang lebih 5 tahun; (2) beroperasi sebelum dan selama pandemi covid-19; dan (3) memiliki tempat usaha (*offline store*). Maka dengan demikian, berdasarkan kriteria yang ditentukan, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 15 UMKM makanan dan minum di Desa Wayame, Kota Ambon.

² Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 55.

³ <http://umkm.depkop.go.id> (diakses pada tanggal 06 November 2022)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Untuk itu, yang menjadi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Seperangkat kuesioner penelitian
2. Laptop atau komputer sebagai media penyusunan dan pengolahan data
3. Software IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 22 untuk pengolahan dan pengujian data penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Terdapat 3 (tiga) metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) observasi lapangan secara langsung. Untuk mendapatkan UMKM yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian, dilakukan observasi lapangan secara langsung. melalui observasi, didapatkan lokasi dan pemetaan UMKM yang akan diteliti termasuk mengidentifikasi pelaku UMKM; (2) wawancara. Setelah memetakan dan menentukan pelaku UMKM dan UMKM yang diteliti, selanjutnya dilakukan wawancara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesediaan dari pemilik UMKM sebagai subyek penelitian dan mendapatkan informasi terkait gambaran umum usaha; dan (3) penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data primer penelitian ini. Kuesioner memuat indikator penilaian dari tiap-tiap variabel seperti yang terlihat pada tabel 3.1 sebelumnya serta memuat identitas UMKM.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 22. Data penelitian sebelum diolah lebih lanjut, diinput ke dalam *software Microsoft excel* berdasarkan tiap-tiap variabel. Selanjutnya diolah menggunakan *software SPSS* versi 22 sesuai pengujian yang ditentukan pada penelitian ini. Selanjutnya, teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan atau ketepatan instrumen (indikator atau variabel) penelitian yang digunakan. Jika instrumen dinyatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Begitu pula sebaliknya, jika instrumen dinyatakan tidak valid maka tidak layak digunakan untuk penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai *pearson correlation* $\geq 0,25$ atau dengan menggunakan nilai *sig* (Sig. < 0.05).⁴ Sementara uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur konsistensi/keandalan instrumen penelitian. Standar yang digunakan untuk menilai reliabilitas data yaitu mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,06 (*cronbach's alpha* $> 0,60$) maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula

⁴ I, Ghazali, 2017. *Aplikasi analisis multivariate dengan program*. Edisi ketujuh. Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponegoro. hlm 38.

sebaliknya, jika nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.⁵

2. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah salah satu teknik statistika yang dapat digunakan untuk memberikan deskripsi yang relatif sederhana melalui reduksi jumlah peubah yang disebut faktor. Analisis faktor merupakan prosedur untuk mengidentifikasi item atau variabel berdasarkan kemiripannya. Analisis faktor adalah teknik analisis yang digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari banyak variabel menjadi sedikit variabel sehingga membentuk kumpulan variabel bar yang akan disebut sebagai faktor dan tetap mencerminkan variabel aslinya.⁶ Analisis faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Exploratory Factor Analysis* (EFA), yaitu teknik analisis faktor dimana akan dicari hingga didapatkan faktor-faktor baru yang mampu menjawab kebutuhan dalam menjelaskan keragaman variabel asal.

H. Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Penilaian
Ketahanan UMKM ⁷	1. Kontinuitas usaha 2. Keuntungan yang diperoleh 3. Kemampuan membayar hutang	Skala Likert

⁵ A, Basuki dan N, Prawoto. 2017. *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis: dilengkapi aplikasi SPSS & eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 48

⁶ D, Priyatno. 2018. *SPSS panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi, hal. 193

⁷ Astiti, IK, Sudibia, IK Djayastra. 2016. Analisis faktor pertahanan pedagang warung tradisional menghadapi pesaing minimarket di Kabupaten Bandung. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 21(2). Hal. 179.

Karakteristik Wirausaha ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap berjualan 2. Optimis mendapat keuntungan 3. Inovasi dan kreativitas usaha yang terus ditingkatkan 4. Memiliki pengetahuan yang baik terhadap produk 5. Memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan komunitas bisnis 	Skala Likert
Dukungan Pemerintah ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku usaha membutuhkan dukungan pemerintah 2. Selama masa krisis, pemerintah telah mendukung keberadaan usaha 3. Bantuan pemerintah terdiri bantuan modal, keringanan pajak dan lainnya sangat membantu usaha selama krisis 	Skala Likert
<i>Digital Marketing</i> ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan digital marketing 2. Peningkatan pengembangan digital marketing selama krisis 3. Digital marketing membantu penjualan 4. Pemasaran digital 	Skala Likert
Inovasi ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk bersikap terbuka 2. Kemampuan untuk mengeksplorasi peluang dan ide baru 3. Kemampuan untuk membuat dan menciptakan ide baru 4. Kemampuan untuk merealisasikan ide baru 5. Kemampuan untuk mengaplikasikan ide 	Skala Likert

⁸ R Fisher, A Maritz dan A Lobo. 2016. Does individual resilience influence entrepreneurial success. *Academy of Entrepreneurship Journal*, Vol. 22(2), hlm. 43.

⁹ Alfrian dan Pitaloka. 2020. Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi COVID 19 di Indonesia, Vol. 6(2), hal. 2621-9794

¹⁰ Hendrawan A, Suahyowati H, Cahyandi K, Indriyanti, dan Rayendra A. 2019. Pengaruh Marketing Digital Terhadap Kinerja Penjualan Produk UMKM Asti Gauri di Kecamatan Bantasari Cilacap. *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*. Vol. 4(1), pp.50-61.

¹¹ D, L. Moedjiono. 2021. Analisis faktor keinovatifan pelaku usaha (UKM) makanan dan minuman di Surabaya pada situasi sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. *AGORA*, Vol. 9(1), pp 1-5